



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKIP)

*Tahun 2024*

**DINAS PETERNAKAN KABUPATEN MANGGARAI**

*Jln. Ahmad Yani Ruteng, Telp/Fax (0385) 21039*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat serta rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan dapat diselesaikan dengan baik. LKIP merupakan dokumen pertanggung jawaban atas kinerja Dinas Peternakan selama satu tahun anggaran 2024. Laporan kinerja ini berisi kegiatan yang telah dijalankan oleh Dinas Peternakan, sebagai bentuk evaluasi atas implementasi akuntabilitas perencanaan dan realisasi kinerja Instansi. Laporan ini berisikan jumlah alokasi anggaran beserta rincian penggunaan-nya, target dan capaian sasaran strategis beserta indikator kinerja. Capaian kinerja merupakan gambaran keberhasilan dan kegagalan kinerja Dinas Peternakan, selain itu bentuk tanggung jawab Dinas Peternakan untuk mengemban tugas membantu Bupati dalam capaian kinerja RENSTRA dalam satu periode kepemimpinan-nya.

Penyusunan LKIP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Peternakan kinerjanya menjawab misi 2 Bupati yaitu Meningkatnya Prekonomian Masyarakat, dengan cara meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian. Peningkatan terhadap produksi hasil peternakan, populasi ternak dan kualitas produk pertanian dan peternakan merupakan bagian dari tanggung jawab Dinas Peternakan.

Tahun 2024 Dinas Peternakan melaksanakan 5 Program, 14 kegiatan dan 28 Sub kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.795.745.417 realisasi sebesar Rp5.294.608.883 dengan capaian kinerja 91,35%. Capaian kinerja sasaran Dinas Peternakan sebesar 75,52 persen dengan kategori Cukup. Capaian kinerja tersebut merupakan hasil kerja keras dari seluruh



Aparatur di Dinas Peternakan, yang bekerja dengan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

Laporan ini merupakan bentuk perwujudan kinerja Dinas Peternakan demi "Manggarai yang Maju, Adil dan Berdaya Saing". Dinas Peternakan menyadari masih banyak kekurangan dalam proses perencanaan dan realisasi kegiatan yang dijalankan, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan dan pencapaian kinerja yang maksimal. Akhir dari laporan ini kami ucapkan termima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penyempurnaan kegiatan Dinas Peternakan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi perencanaan dan kegiatan tahun yang akan datang.

Ruteng, 20 Januari 2023  
Kepala Dinas Peternakan  
Kabupaten Manggarai



drh. Yustina Hangung Lajar  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720915 200012 2 006

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar .....	vi
Ringkasan Eksekutif .....	1
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah .....	7
1.3 Isu Strategis yang Dihadapi.....	15
1.4 Sistematika Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai.....	15
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Rencana Strategis .....	17
2.2 Tujuan dan Sasaran.....	19
2.3 Indikator Kinerja Utama.....	20
2.4 Perjanjian Kinerja.....	21
2.5 Program dan Kegiatan .....	23
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>25</b>
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja.....	25
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama .....	27
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	29
3.4 Pengukuran Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya.....	35
3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target dalam Pembangunan Jangkah Menengah .....	36
3.6 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja .....	37

3.8 Target dan Realisasi Penggunaan Anggaran.....	40
3.9 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran.....	40
3.10 Pemanfaatan .....	41
3.11 Prestasi Dinas Peternakan.....	42
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
4.1 Tujuan Utama .....	43
4.2 Saran Tindak Lanjut .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah dan Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	2
Tabel 2 Capaian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024 .....	3
Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2024.....	11
Tabel 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024.....	12
Tabel 5 Data Pegawai Dinas Peternakan .....	12
Tabel 6 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah .....	13
Tabel 7 Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai...21	
Tabel 8 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	22
Tabel 9 Program Dinas Peternakan Tahun 2024 .....	23
Tabel 10 Interpretasi Predikat Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2024.....	26
Tabel 11 Capaian Kinerja esuai Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan.....	28
Tabel 12 Jumlah Populasi Ternak Tahun 2021-2024 .....	33
Tabel 13 Kegiatan Optimalisasi Reproduksi di Kabupaten Manggarai.....	34
Tabel 14 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Tahun Sebelumnya .....	35
Tabel 15 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target dalam Pembangunan Jangka Menengah .....	36
Tabel 16 Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target .....	37
Tabel 17 Data Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	40
Tabel 18 Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Peternakan Tipe: A..... 11

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan tahun anggaran 2024 menyajikan jumlah alokasi anggaran dan realisasinya, capaian sasaran strategis beserta indikator kinerja beserta informasi penting pendukung lainnya. Pegawai Dinas Peternakan berjumlah 53 orang, dengan penjelasan PNS 30 orang, PPPK 9 orang, THL Dinas 10 orang dan THL Provinsi NTT 4 orang. Dinas Peternakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk membantu Bupati berpedoman pada peraturan Bupati Nomor 65 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas. Berdasarkan Peraturan tersebut dapat dijelaskan Sebagai berikut:

- Susunan Organisasi Dinas Peternakan Tipe A, terdiri atas:
  1. Kepala Dinas;
  2. Sekertaris, membawahi 1 (satu) sub bagian yaitu Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
  3. Bidang Pembibitan dan Produksi Ternak;
  4. Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan;
  5. Bidang Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner;
  6. Bidang Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan;
  7. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
  8. UPTD Dinas
- Tugas Pokok dan Fungsinya; terdiri atas:
  1. Dinas Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan.
  2. Dinas Peternakan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
    - a. Perumusan kebijakan teknis dengan lingkup tugasnya;
    - b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Peternakan pada tahun 2024 menjalankan 5 Program, 14 Kegiatan dan 28 Sub Kegiatan. Alokasi anggaran sebesar **Rp5.795.745.417** realisasi sebesar **Rp5.294.608.883** atau sebesar **91,35%**, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Sumber Dana
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	532.235.000	532.235.000	100	APBD/DAU
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	171.020.508	146.970.000	85,94	APBD/DAU
		1.800.000.000	1.457.999.400	81.00	DAK FISIK
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	470.656.744	464.701.313	98,73	APBD/DAU
4.	Program Penyuluhan Pertanian	5.970.000	5.970.000	100	APBD/DAU
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.815.863.165	2.686.733.170	95,41	APBD/DAU
<b>TOTAL</b>		<b>5.795.745.417</b>	<b>5.294.608.883</b>	<b>91,35</b>	

Dinas Peternakan memiliki tiga (3) Sasaran strategis dengan sepuluh (10) indikator kinerja, capaian kerjanya mencapai 75,52% dengan kategori CUKUP, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Capaian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket.
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Produksi - Daging	734.415	Ton	4.138,54	Ton	0.56	
		Produksi - telur	673.796	Kg	354.141,4	Kg	52,56	
Rata-Rata sasaran 1							26,56	
Kategori							Kurang	
2.	Meningkatnya Populasi ternak	Populasi - Sapi	28.415	Ekor	28.515	Ekor	100	
		Populasi - Kerbau	8.696	Ekor	8.696	Ekor	100	
		Populasi - Kuda	202	Ekor	202	Ekor	100	
		Populasi - Kambing	13.384	Ekor	13.384	Ekor	100	
		Populasi - Babi	47.828	Ekor	47.828	Ekor	100	
		Populasi - Ayam Buras	209.723	Ekor	209.723	Ekor	100	
		Populasi - Itik/Bebek	5.399	Ekor	5.399	Ekor	100	
Rata-Rata sasaran 2							100	
Kategori							Baik	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket.
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang besertifikat NKV	100	Persen	100	Persen	100	
Rata-Rata sasaran 3							100	
Kategori							Baik	
Rata-Rata sasaran 1+2+ 3							75,52	
Kategori							Cukup	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap capaian kinerja. Laporan ini memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, selain itu sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini merupakan bagian dari Dinas Peternakan untuk menyampaikan pertanggung jawaban atas tugas yang telah diberikan oleh Bupati Manggarai.

Laporan Kinerja ini berfungsi, antara lain sebagai penilaian kinerja, alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada Unit Organisasi di lingkungan Dinas Peternakan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi AKIP atas penyelenggaraan SAKIP perangkat daerah merupakan integrasi dari sistem perencanaan, penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/ APBD). Penyelenggaraan SAKIP yang dimaksud meliputi:

- a. Rencana strategis;
- b. Perjanjian Kinerja;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Pengelolaan data Kinerja;
- e. Pelaporan Kinerja; dan
- f. Reviu dan evaluasi Kinerja.

Reformasi Birokrasi Pemerintah merupakan salah satu cara pencapaian *good governece*, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, terukur dan sah sehingga dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan berlangsung berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggung jawab, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Perwujudan dari hal tersebut, maka setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerinthan diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta pengelolaan anggaran dengan didasarkan pada suatu perencanaan yang startegis. Pertanggungjawaban tersebut berupa laporan yang disampaikan kepada Kepala Instansi, lembaga-lembaga pengawasan dan penilaian akuntabilitas, pada tahap akhir disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintahan, melalui system akuntabilitas kinerja pemerintah (SAKIP).

Penyusunan laporan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2024, mengacu pada rencana strategis (RENSTRA) tahun 2021-2026. Rencana pembangunan jangkah menengah daerah (RPJMD) periode 2021-2026. Rencana kinerja tahun 2024 merupakan penjabaran rencana kinerja pemerintah daerah (RKPD) tahun 2024 dan kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah (KUAPBD) tahun 2024 yang tertuang dalam dokumen perencanaan anggaran (DPA) tahunan daerah. Dinas Peternakan telah melaksanakan kegiatan

berdasarkan rencana anggaran yang tertuang dalam dokumen perencanaan anggaran (DPA) tahun 2024.

## **1.2 Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah**

### **1.2.1 Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2023 Nomor 5, tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 05);
6. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 70 tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2023 Nomor 70, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 070);
7. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 224 Tahun 2024 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 (Berita

Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2024 Nomor 224, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 224);

8. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai.

#### 1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai. Uraian Peraturan dapat dijelaskana sebagai berikut:

##### a. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Peternakan Tipe A, terdiri atas:

- a) Kepala Dinas;
- b) Sekretariat, membawahi 1 (satu) subbagian yaitu Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- c) Bidang Pembibitan dan Produksi Ternak;
- d) Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan;
- e) Bidang Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner;
- f) Bidang Agribisnis dan Kelembagaaan Peternakan;
- g) Kelompok Jabatan Fungsional; dan h. UPTD Dinas

##### b. Tugas Pokok dan Fungsi

- a) Dinas Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati dalam dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan.
- b) Dinas Peternakan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
  - 1) Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - 2) Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;

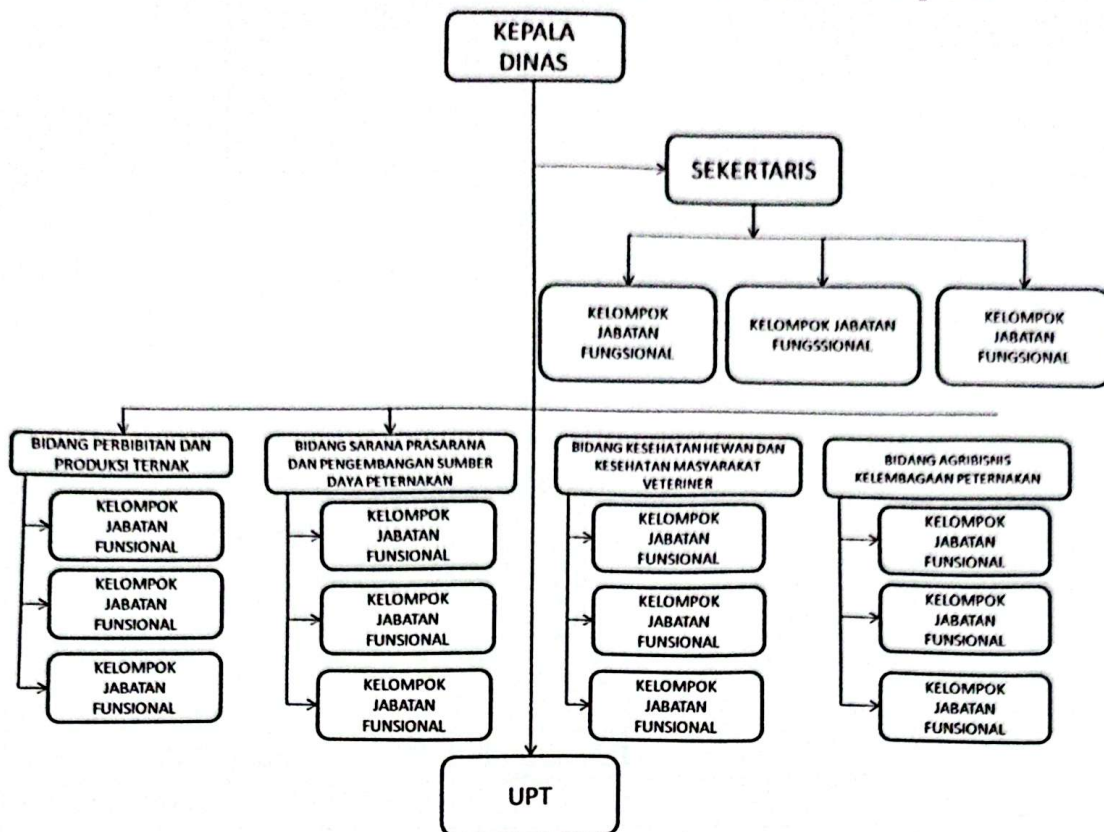
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- a) Kepala Dinas Peternakan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang pembibitan dan produksi ternak, sarana prasarana dan pengembangan sumber daya peternakan, kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, agribisnis dan kelembagaan peternakan serta kesekretariatan.
  - b) Sekretaris Dinas Peternakan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan.
  - c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, menyelenggarakan fungsi:
    - 1) Menyusun rencana kegiatan bidang umum dan kepegawaian;
    - 2) Melaksanakan penatausahaan surat menyurat; c. Menyusun dan mengolah data inventarisasi barang milik negara/daerah;
    - 3) Mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga;
    - 4) Mengelola urusan kepegawaian berkaitan dengan formasi pegawai, mutasi pegawai, pengembangan kompetensi, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai; dan

- 5) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.
- d) Bidang Pembibitan dan Produksi Ternak mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pembibitan dan budidaya ternak, penyebaran dan pengembangan dan pakan ternak.
  - e) Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pengembangan kawasan peternakan, penerapan teknologi peternakan dan pengembangan sumber daya manusia peternakan.
  - f) Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, pelayanan kesehatan hewan dan pengawasan obat hewan serta kesehatan masyarakat veteriner.
  - g) Bidang Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pengolahan dan pemasaran hasil, pelayanan usaha peternakan dan kemitraan dan investasi dan kelembagaan usaha peternakan.

### 1.2.3 Struktur Organisasi

Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan Tipe: A



#### 1.2.4 Kondisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024, Jumlah pegawai Dinas Peternakan 53 orang, dengan penjelasan PNS 30 orang, PPPK 9 orang, THL Dinas 10 orang dan THL provinsi NTT 4 orang. Berikut diuraikan komposisi pegawai Dinas Peternakan:

Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2024

No	Jabatan	Golongan										Tenaga Kontrak	Jml.	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X			
1.	Kepala Dinas				1									1
2.	Sekretaris													
3.	Kepala Bidang				4									4
4.	Kepala Sub Bagian			1										1
5.	Jabatan Fungsional			10	2									12
6.	Kepala UPTD			1										1
7.	Kepala Sub Bagian TU			1										1

No	Jabatan	Golongan										Tenaga Kontrak	Jml.
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		
	UPTD												
8.	Staf		3	7		1		2		5	1		19
9.	THL											14	14
	<b>Total</b>		3	20	7	1		2		5	1	14	53
	<b>% Terhadap Jumlah Pegawai</b>		6%	38%	13,20%	2%		4%		9%	2%	26%	100%

Tabel 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan				Non Gol.	Jumlah
		S-2	S-1	D-3	SLTA	SMP	
1.	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	1
2.	Sekretaris	-	-	-	-	-	-
3.	Kepala Bidang	-	4	-	-	-	4
4.	Kepala Sub Bagian	-	1	-	-	-	1
5.	Kepala UPTD	-	1	-	-	-	1
6.	Kepala Sub Bagian TU UPTD	-	-	-	1	-	1
7.	Jabatan Fungsional	-	10	2	-	-	12
8.	Staf	-	13	3	3	-	19
9.	THL	-	7	5	-	2	14
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>37</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>53</b>
	<b>% Terhadap Jumlah Pegawai</b>		<b>69.81%</b>	<b>18,86%</b>	<b>7.54%</b>	<b>3.8%</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 Data Pegawai Dinas Peternakan Tahun 2024

➤ Pegawai Negeri Sipil Dinas Peternakan

No	Nama	Pangkat Gol	Jabatan/Eselon Jabatan	Tingkat Pendidikan
1.	drh. Yustina Hangung Lajar	IV/c	Kepala Dinas Peternakan	Dokter Hewan
2.	Harult K. Th. Ndolu, S. ST	IV/a	Kabid Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan	Sarjana Sains Terapan
3.	drh. Imelda Bai	IV/a	Kabid Keswan dan Kesmavet	Dokter Hewan

No	Nama	Pangkat Gol	Jabatan/Eselon Jabatan	Tingkat Pendidikan
4	drh. Felicia Grasiana Dudu	IV/a	Kabid Perbibitan dan Produksi Ternak	Dokter Hewan
5	Yohanes Paulus Jenahat, S.Pt	IV/a	Kabid Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan	Sarjana Peternakan
6	Werenfrida R.R. Wisang, S.Pt	III/d	Kasubag. Umum dan Kepegawaian	Sarjana Peternakan
7	Fidelis Medi, S.ST	III/d	Kepala UPTD Perbibitan	Sarjana Sains Terapan
8	Joni Mikhael	III/c	KTU UPTD Perbibitan	SNAKMA
9	drh. Maria Ermelinda Langur	IV/a	Medik Veteriner	Dokter Hewan
10	drh. Safriana Natalia Dadus	IV/a	Medik Veteriner	Dokter Hewan
11	Fabiola Istin, A.Md	III/d	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah	Ahli Madya
12	Djedoma C. Emiliana, S.Pt	III/d	Pengawas Bibit Ternak	Sarjana Peternakan
13	Severinus J. Hadir, S.ST	III/d	Pengawas Bibit Ternak	Sarjana Sains Terapan
14	Marselinus Lindo, S.Pt	III/d	Analisis Hasil Pasar Pertanian	Sarjana Peternakan
15	Yustina Rosli, S.Pt	III/d	Pengawas Bibit Ternak	Sarjana Peternakan
16	Dafrossia D. Man, A.Md	III/c	Analisis Pasar Hasil Pertanian	D.III. Kedokteran Hewan
17	Maria Godefrida Deo, S.Pt	III/c	Pengawas Bibit Ternak	Sarjana Peternakan
18	Lambertus Jerni, S.ST	III/c	Pengawas Mutu Pakan	Sarjana Sains Terapan
19	Yoditha Kornelia T. Djebadu, SP	III/d	Pengawas Mutu Pakan	Sarjana Pertanian
20	Maria Margareta S.R, S.Pt	III/c	Pengawas Bibit Ternak	Sarjana Peternakan
21	drh. Kristina Yoalfita Jinorati	III/c	Staf Dinas	Dokter Hewan
22	drh. Emerensia Patryconsitha Aman	III/b	Staf Dinas	Dokter Hewan
23	Arvanto Eka P. Hour, S.Kh	III/a	Staf Dinas	Sarjana Kedokteran Hewan
24	Maria Mawarti Bambar, S.Pt	III/a	Staf Dinas	Sarjana Peternakan
25	Oktavia Oni, SP	III/a	Staf Dinas	Sarjana Pertanian
26	Maria Dortiana Sijung, S.Pt	III/a	Staf Dinas	Sarjana

No	Nama	Pangkat Gol	Jabatan/Eselon Jabatan	Tingkat Pendidikan
				Peternakan
27	Flaviana Kurfala Nian, S.Pt	III/a	Staf Dinas	Sarjana Peternakan
28	Vinsensia Erlin	II/d	Staf Dinas	SMA
29	Frumensius Rajapati Bollar	II/c	Staf Dinas	SMA
30	Rofinus Ogas	II/c	Staf Dinas	SMA

➤ Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja

No	Nama	Pangkat Gol	Jabatan/Eselon Jabatan	Tingkat Pendidikan
1.	Drh.Engelina Violin Jaya	X	Staf Dinas	Dokter Hewan
2.	Rosalyana M.Tuti Lahut,S.Pt	IX	Staf Dinas	Sarjana Peternakan
3.	Sintus Laut,S.Pt	IX	Staf Dinas	Sarjana Peternakan
4.	Elishabet Juhodo,A.Md	VII	Staf Dinas	D.III.Kesehatan Hewan
5.	Rumaldus Didiatrik,A.Md	VII	Staf Dinas	D.III.Kesehatan Hewan
6.	Maria Asunta H.Saus,S.Pt	IX	Staf Dinas	Sarjana Peternakan
7.	Bernadus Ance	V	Staf Dinas	SMA
8.	Yohanes S. Prihartono, S. Pt	IX	Staf Dinas	Sarjana Peternakan
9.	Febrianus Saman, S. Pt	IX	Staf Dinas	Sarjana Peternakan

➤ Tenaga Harian Lepas Dinas Peternakan

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Vinsensius T.Corri Putra,SH	THL	Sarjana Hukum
2.	Maksima Osna Suryati, S.Pt	THL	Sarjana Peternakan
3.	drh.Ignasius Randi S.Pan	THL	Sarjana Peternakan
4.	Hendrikus S.Magur,A.Md	THL	Dokter Hewan
5.	Raymundus M.H.Sakti,A.Md	THL	D.III.Kesehatan Hewan
6	Kristian Yuniarto Jehau,A.Md	THL	D.III.Kesehatan Hewan
7.	drh. Yulia Vista Men	THL	Dokter Hewan
8.	drh. Yulius A. Amat	THL	Dokter Hewan
9.	Benediktus Parus	THL	SMP
10.	Yoseph Tatu	THL	SMP

➤ Tenaga Harian Lepas Provinsi Nusa Tenggara Timur

NO	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1.	Hironimus Jeharut, A.Md	THL	D.III.Kesehatan Hewan
2.	Tarsisius Lengko, A.Md	THL	D.III.Kesehatan Hewan
3.	Febriani Eka Elma, S.Pt	THL	Sarjana Peternakan
4.	Marcelinus R. B. Patut, S.Pt	THL	Sarjana Peternakan

### 1.3 Isu Startegis yang Dihadapai

Analisis isu-isu startegis merupakan bagian yang menentukan dalam proses peyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapai tahapan yang dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioprasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa depan. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, selain itu dapat menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat. Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang berkaitan dengan pelayanan di bidang pertanian sub sector peternakan dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya kualitas sumberdaya manusia petani peternak;
2. Masih rendahnya kualitas dan daya saing produk peternakan di tingkat pasar;
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan bagi masyarakat (Petani Peternak); dan
4. Masih adanya potensi pemaparan penyakit ternak.

### 1.4 Sistematika Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai

Penulisan laporan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2024, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I

Pendahuluan menguraikan tentang tentang latar belakang, gambaran umum organisasi, tugas dan fungsi organisasi, isu strategis yang dihadapi dan sistematika penyusunan Laporan Kinerja.

## BAB II

Perencanaan Kinerja menguraikan rencana strategis, IKU dan perjanjian kinerja .

## BAB III

Akuntabilitas Kinerja menguraikan tentang Capaian IKU, Pengukuran Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja, akuntabilitas keuangan dan prestasi.

## BAB IV

Penutup Mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan/kegagalan, permasalahan/ kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai, dan tindak lanjut pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

Lampiran LKIP:

1. Matriks Renstra 2021-2026
2. Rencana kinerja Perubahan 2024
3. Perjanjian Kinerja Perubahan 2024
4. Pengukuran Kinerja 2024
5. Monev Renaksi tw. 1-4 Tahun 2024
6. Lain-lain yang dianggap perlu

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis**

Perencanaan pembangunan memiliki kedudukan dan fungsi strategis dalam menjalankan program yang disertai rencana-rencana kerja daerah Kabupaten Manggarai, hal ini bertujuan untuk tercapaiannya visi dan misi yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. RPJMD Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026 ditunjukkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh pada berbagai bidang kehidupan manusia dengan penekanan pada pencapaian perekonomian yang kompetitif berlandaskan pada keunggulan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia. Memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin akan timbul, maka Kabupaten Manggarai menyusun Visi kerja yaitu "Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing", selanjutnya menjalankan 5 Misi yaitu:

1. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia;
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat;
3. Meningkatkan Mutu Lingkungan Hidup; dan
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.

Berdasarkan pada pernyataan visi dan misi Kabupaten Manggarai yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026, maka disusunlah Rencana Strategis Perangkat Daerah. Dinas Peternakan dalam pencapaian rencana strategis mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026.

Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai dan terintegrasi dengan potensi sumber daya (Manusia, Alam, dan

Keuangan) yang dimiliki oleh Kabupaten Manggarai, dalam hal ini Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai. Rencana strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran yang akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai dalam program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

Visi Dinas Peternakan adalah, “Terwujudnya Kemakmuran dan Kesejahteraan Masyarakat Manggarai melalui Pembangunan dan Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Peternakan”. Dinas Peternakan juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan populasi ternak, produksi ternak dan konsumsi daging.
2. Mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya peternakan dan sumber daya lahan.
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan ternak/hewan dan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Mewujudkan usaha peternakan yang berwawasan agribisnis dengan memanfaatkan potensi sumber daya melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Mengembangkan pembangunan peternakan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal yang berwawasan lingkungan dan budaya.

Pernyataan visi dan misi Dinas Peternakan dapat dijabarkan/dimplementasi dalam tujuan kegiatan perangkat daerah. Tujuan tersebut dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu satu (1) sampai dengan lima (5) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam merealisasikan tujuan. Adapun tujuan dari Dinas Peternakan, yaitu:

1. Meningkatkan populasi ternak, produksi ternak dan konsumsi daging.
2. Meningkatkan jumlah lahan hijauan pakan ternak (HPT).
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur.

4. Meningkatkan pembinaan kelompok tani.
5. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit ternak/ hewan.
6. Tersedianya pangan asal hewan dan hasil bahan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).
7. Mewujudkan usaha peternakan yang berwawasan lingkungan dan budaya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama satu (1) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada peyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terikat antara satu dengan yang lainnya.

Adapun sasaran yang ingin dicapai Dinas Peternakan adalah:

1. Meningkatnya populasi ternak
2. Meningkatnya produksi daging
3. Meningkatnya konsumsi daging
4. Meningkatnya luasan lahan hijauan pakan ternak
5. Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis
6. Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak yang dibina
7. Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (*Antraks* dan *Septicaenia epizootica*)
8. Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies
9. Meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak
10. Meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis

## **2.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Tujuan.

Tabel 6 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya pertumbuhan sektor pertanian		Indikator Tujuan: Laju pertumbuhan sektor pertanian (angka)	2,44	2,93	3,32	3,84	3,85
		Meningkatnya produksi hasil peternakan	Indikator Sasaran:					
			Produksi daging (ton)	649.945	692.424	734.904	777.383	819.862
			Produksi telur (kg)	556.856	612.541	673.796	741.175	815.293
		Meningkatnya populasi ternak (Ekor)	Indikator Sasaran:					
			Populasi Sapi	27.339	27.872	28.415	28.970	29.534
			Populasi Kerbau	8.394	8.543	8.696	8.850	9.008
			Populasi Kuda	196	199	202	206	209
			Populasi Kambing	12.648	13.011	13.384	13.768	14.164
			Populasi Babi	44.847	46.314	47.828	49.392	51.007
			Populasi Ayam Buras	205.184	207.441	209.723	212.029	214.362
			Populasi Itik/Bebek	5.151	5.273	5.399	5.527	5.659
		Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Indikator Sasaran: Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (%)	100	100	100	100	100

### 2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai.

Tabel 7 Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Formulasi Perhitungan/ Penjelasan	Penanggung Jawab
Meningkatnya populasi ternak	Populasi Sapi	Ekor	Jumlah populasi Sapi tahun pengukuran	Kepala Dinas
	Populasi Kerbau	Ekor	Jumlah populasi Kerbau tahun pengukuran	
	Populasi Kuda	Ekor	Jumlah populasi Kuda tahun pengukuran	
	Populasi Kambing	Ekor	Jumlah populasi Kambing tahun pengukuran	
	Populasi Babi	Ekor	Jumlah populasi Babi tahun pengukuran	
	Populasi Ayam Buras	Ekor	Jumlah populasi Ayam Buras tahun pengukuran	
	Populasi Itik/Bebek	Ekor	Jumlah populasi Itik/Bebek tahun pengukuran	
Meningkatnya produksi peternakan	Produksi Daging	Ton	Jumlah produksi daging tahun pengukuran	
	Produksi Telur	Kg.	Jumlah produksi telur tahun pengukuran	
Meningkatnya kualitas produk hasil peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	%	Jumlah produksi hasil peternakan yang bersertifikat NKV dibagi jumlah produksi peternakan kali 100%	

#### 2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai

dengan indikator kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola Pemerintahan melalui perjanjian kinerja, akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima (Kepala Organisasi Perangkat Daerah) dan pemberi amanah (Bupati Manggarai) atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan disusun dengan memperhatikan Dokumen Rencana Strategis Dinas Peternakan Tahun 2021-2026, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2023 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023. Selanjutnya, dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator sasaran akan menjadi Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dan Bupati Manggarai.

Indikator Kinerja Daerah (IKD) Bupati Manggarai yang merupakan indikator Kinerja yang terkait langsung dengan perjanjian kinerja Kepala Dinas Peternakan adalah indikator jumlah populasi ternak. Indikator jumlah populasi ternak inilah yang selanjutnya menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Peternakan untuk bisa mencapai target yang ditentukan, jadi kesepuluh sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian IKD Jumlah Populasi Ternak.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja tahun 2024

No	Sasaran Indikator	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging	734.904	Ton
		Produksi Telur	673.796	Kg
2.	Meningkatnya Populasi ternak	Populasi Sapi	28.415	Ekor

No	Sasaran Indikator	Indikator Kinerja	Target	Satuan
		Populasi Kerbau	8.696	Ekor
		Populasi Kuda	202	Ekor
		Populasi Kambing	13.384	Ekor
		Populasi Babi	47.828	Ekor
		Populasi Ayam Buras	209.723	Ekor
		Populasi Itik/Bebek	5.399	Ekor
3.	Meningkatnya Kualitas Produk Hasil Peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	100	%

## 2.5 Program dan Kegiatan

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil guna mencapai sasaran tertentu. Program-program yang dilaksanakan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai pada tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9 Program Dinas Peternakan tahun 2023

No.	Program	Pagu (Rp)		Keterangan
		DPA 2024	DPPA 2024	
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	532.254.000	532.235.000	APBD/DAU
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.800.000.000	1.800.000.000	DAK FISISIK
		3.520.000	171.020.508	APBD/DAU
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	522.145.244	470.656.744	APBD/DAU
4.	Program Penyuluhan	3.980.000	5.970.000	APBD/DAU
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	2.715.964.287	2.815.863.165	APBD/DAU
Jumlah		5.577.863.531	5.795.745.417	APBD/DAU

Alokasi awal Dinas Peternakan melaksanakan 5 program dan 14 kegiatan dan 28 sub kegiatan anggaran sejumlah Rp5.577.863.531,- dilaksanakan berdasarkan kebijakan umum anggaran yang berlaku. Anggaran Dinas Peternakan pada tahun 2024 telah dilakukan penyesuaian sebanyak dua (2) kali, pada pergeseran tersebut terdapat perubahan pada beberapa unsur kegiatan dalam Dokumen Perencanaan Anggaran. Sedangkan pada APBD perubahan 2024, Dinas Peternakan melaksanakan 5 program dan 14 kegiatan dan 28 sub kegiatan, dengan alokasi anggaran Rp5.795.745.417. Bertambahnya anggaran pada APBD perubahan disesuaikan dengan kebijakan anggaran.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan unit instansi pemerintahan daerah selaku pengguna/kuasa pengguna anggaran yang melakukan pencatatan dan pelaporan data kinerja. Pelaporan secara transparan dan penuh tanggung jawab mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian kinerja unit organisasi dan selanjutnya diserahkan kepada pihak yang berwenang menerimanya. Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan.

#### **3.1 Pengukuran Capaian Kinerja**

Pengukuran kinerja instansi pemerintahan berkaitan erat dengan perencanaan kinerja yang telah disusun sebelumnya. Dalam pemahamannya, perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam suatu dokumen rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan

kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun.

Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya. Pengukuran kinerja sasaran dilakukan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir RKT (Rencana Kinerja Tahunan) dan Penetapan Kinerja, dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja adalah Rumus maximize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan, atau IKU yang target kinerja per tahun semakin meningkat.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut:

Tabel 10 Interpretasi Predikat Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2024

Nilai Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Interpretasi
$X > 100\%$	Istimewa	Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi
$80\% < X \leq 100\%$	Baik	Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi
$60\% < X \leq 80\%$	Cukup	Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi/ target
$X \leq 60\%$	Kurang	Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/ target

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja atau faktor yang mendukung tercapai atau terlampauinya kinerja yang diharapkan. Sedangkan untuk hasilnya dapat dilihat pada Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2024.

### **3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama**

Hasil pengukuran kinerja organisasi diperoleh capaian kinerja sasaran strategis, kemudian dilakukan analisis terhadap aspek-aspek berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Capaian Kinerja merupakan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan. Hasil capaian kinerja menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan perangkat daerah. Capaian kinerja diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja perangkat daerah tahun Anggaran 2024. Berdasarkan RPJMD Dinas Peternakan menetapkan

tiga (3) sasaran startegis, hasil pengukurannya dapat dilaporkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 11 Capaian Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)*100%
1.	Sasaran 1: Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Produksi Daging	Ton	734.415	4.138,54	0,56
		Produksi telur	Kg	673.796	354.141,4	52,56
	Rata-rata sasaran 1					26,56
	Kategori					Kurang
2.	Sasaran 2: Meningkatnya populasi ternak	Populasi Sapi	ekor	28.415	28.515	100
		Populasi Kerbau	ekor	8.696	8.696	100
		Populasi Kuda	ekor	202	202	100
		Populasi Kambing	ekor	13.384	13.384	100
		Populasi Babi	ekor	47.828	47.828	100
		Populasi Ayam Buras	ekor	209.723	209.723	100
		Populasi Itik/Bebek	ekor	5.399	5.399	100
	Rata-rata sasaran 2					100
Kategori					Baik	
3.	Sasaran 3: Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	Persen	100	100	100
		Rata-rata sasaran 3				
	Kategori					Baik
RATA-RATA SASARAN 1+ 2+ 3						75,52
KATEGORI						Cukup

Berdasarkan tabel 3.1 dijelaskan bahwa rata-rata capaian kinerja Dinas Peternakan dari tiga (3) sasaran startegis adalah 75,52% dengan, selain itu capaian ini menunjukkan bahwa kinerjanya memiliki kategori cukup.

### **3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja**

Capaian kinerja Dinas Peternakan dari tiga sasaran strategis tersebut adalah 75,52%, capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2024 masuk dalam kategori CUKUP. Uraian dari masing-masing sasaran beserta indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Produksi hasil Peternakan ini mempunyai dua indikator yaitu:
  - a. Indikator Produksi Daging

Indikator ini diperoleh dari pendataan hasil pemotongan ternak di rumah potong hewan (RPH), pemotongan yang dilakukan oleh masyarakat sendiri dan daging beku (*frozen food*) yang di datangkan dari luar Daerah Kabupaten Manggarai. Realisasi dari indikator kinerja ini sebesar 4.138,54 ton /(4.138.537,02 kg) dari target 734.904 ton dengan tingkat capaian sebesar 0,56%. Produksi daging pada tahun 2023 sebesar 1.608,54 dari target 692.424 dengan capaian sebesar 0,23%, tahun 2022 realisasi sebesar 947,14 ton dari target 649.945 ton dengan capaian 0.15%, tahun 2021 capaian sebesar 1138.5 ton dari target 1424,67 ton dengan capaian sebesar 79,91%, tahun 2020 jumlah produksi daging sebesar 826,31 ton dari target 1417,67 ton capaian 0,58%. Capaian indikator setiap tahun mengalami fluktuatif, keadaan tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah permintaan akan daging di pasar oleh Masyarakat.

Berdasarkan data produksi daging tahun 2024 maka dapat diperoleh tingkat konsumsi daging. Tingkat konsumsi daging dihitung dengan membandingkan produksi daging tahun berjalan dengan jumlah penduduk tahun berjalan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2024 jumlah penduduk Kabupaten Manggarai tahun 2024

adalah 334.664 jiwa, maka dari itu diperoleh jumlah konsumsi daging sebesar 12,37 kg/kapita/tahun atau (4.138.537,02 kg/334.464 jiwa). Tahun 2023 tingkat konsumsi daging sebesar 4,89 kg/kapita/tahun atau (1.608.538,78 kg/328.758 jiwa). Tahun 2022 tingkat konsumsi daging sebesar 3.01 kg/kapita/tahun atau (947139.25 kg/315.041 jiwa). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah konsumsi daging tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Daging merupakan salah satu komoditas pangan yang selama ini memberikan andil terhadap perbaikan gizi masyarakat, bahan ini sangat dibutuhkan oleh tubuh berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan sel-sel tubuh serta memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak. Berdasarkan hal tersebut Dinas Peternakan dalam Intervensi pecegahan *stunting*/gagal tumbuh memiliki peran yang sangat besar. Jumlah konsumsi daging merupakan sesuatu yang bersifat fluktuatif, jumlah tersebut sangat erat kaitannya dengan daya beli Masyarakat Kabupaten Manggarai, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai pada tahun 2023 pengeluaran rata-rata per kapita masyarakat manggarai menurut kelompok makanan untuk membeli daging sebesar Rp24.142, sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp28.619 (Data diperbaharui per 31 Juli 2024). Keadaan tersebut menunjukkan terjadi penurunan jumlah pengeluaran Masyarakat Kabupaten Manggarai untuk membeli daging segar.

**b. Indikator Produksi Telur**

Pencapaian target indikator kinerja produksi telur sebesar 354.141,4 kg dari target 673.796 kg, dengan tingkat capaian 52,56%, dibandingkan tahun 2023 realisasi sebesar 124.922,93 kg dengan target 612.541 kg pencapaian indikator kinerja sebesar 23,39%. Jumlah produksi telur tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2024, peningkatan jumlah produksi telur sebesar 229.218,47 kg.

Ketahanan pangan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk kabupaten manggarai. Hal ini tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik secara kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, indikator produksi telur tidak mencapai target yang direncanakan, namun dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2024 mengalami peningkatan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa jumlah permintaan akan telur di pasar meningkat, hal tersebut dapat disebabkan karena telur memiliki kandungan nutrisi yang cukup lengkap dengan harga relatif lebih murah, sehingga merupakan pilihan terbaik bagi semua kalangan Masyarakat.

Nilai atau harga telur mempengaruhi daya beli masyarakat, fluktuasi harga telur dipasaran merupakan titik balik dari biaya produksi dan distribusi. Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras menjelaskan bahwa harga acuan penjualan/pembelian (HAP) yang ditetapkan untuk telur ayam ras adalah Rp27.000/kg di tingkat konsumen. Sementara HAP di tingkat produsen atau peternak layer dipatok pada kisaran Rp22.000/kg –Rp24.000/kg.

Jenis telur yang di data adalah dari ayam ras petelur. Data produksi telur diperoleh dari Masyarakat yang mengusahakan peternakan ayam petelur dan data pasokan telur dari luar daerah Kabupaten Manggarai.

## 2. Analisis Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak

Tahun 2024 Dinas Peternakan menetapkan target jumlah populasi ternak sapi 28.415 ekor, kerbau 8.696 ekor, kuda 202 ekor, babi 47.828 ekor, kambing 13.384 ekor, ayam buras 209.723 ekor dan itik/bebek 5.399 ekor. Realisasi target kinerja mencapai 100% dengan

predikat/kategori BAIK, jumlah populasi ternak pada tahun 2024 dicapai sesuai target yang ditetapkan. Realisasi target populasi ternak tahun 2024 akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Populasi ternak sapi mengalami peningkatan sesuai target kinerja dengan capaian 100%. Pada tahun 2023 populasi ternak sapi sebesar 27.872 ekor, sedangkan tahun 2024 bertambah sebesar 543 ekor sehingga populasi ternak sapi menjadi 28.415 ekor mencapai target yang ditetapkan.
- b. Populasi ternak kerbau mengalami peningkatan sesuai target kinerja dengan capaian 100%. Pada tahun 2023 populasi Ternak kerbau sebanyak 8.543 ekor, sedangkan tahun 2024 bertambah sebesar 153 ekor sehingga populasi ternak kerbau menjadi 8.696 ekor mencapai target yang ditetapkan.
- c. Populasi ternak kuda mengalami peningkatan sesuai target kinerja dengan capaian 100%. Pada tahun 2023 populasi kuda sebanyak 199 ekor, pada tahun 2024 bertambah 3 ekor sehingga populasinya menjadi 202 ekor mencapai target yang ditetapkan.
- d. Populasi ternak babi mengalami peningkatan sesuai target kinerja dengan capaian 100%. Dibandingkan tahun 2023 populasi ternak babi 46.314 ekor, mengalami penambahan sebanyak 1.514 ekor, sehingga tahun 2024 populasinya menjadi 47.828 ekor, mencapai target yang ditetapkan.
- e. Populasi ternak kambing mengalami peningkatan sesuai target kinerja dengan capaian 100%. Dibandingkan tahun 2023 populasi ternak kambing 13.011 ekor, mengalami penambahan sebanyak 373 ekor, sehingga tahun 2024 populasinya menjadi 13.384 ekor, mencapai target yang ditetapkan.
- f. Indikator kinerja sasaran populasi Ternak ayam Buras tingkat capaian kinerja 100% pada tahun 2024, Target indicator ini sebanyak 209.723 ekor dan realisasi sebesar 209.723 ekor.

- g. Realisasi Indikator kinerja sasaran Populasi Itik/bebek adalah 5.399 ekor dari target 5.399 ekor, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar 100%

Tabel. 12 Jumlah Populasi Ternak Tahun 2021-2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Jlh. Populasi Ternak:													
1	Sapi	Ekor	26.303	26.816	102	27.339	27.339	100	27.872	27.872	100	28.415	28.415	100
2	Kerbau	Ekor	8.102	8.247	102	8.394	8.394	100	8.543	8.543	100	8.696	8.696	100
3	Kuda	Ekor	180	191	106	196	194	99	199	199	99	202	202	100
4	Babi	Ekor	42.052	43.427	103	44.847	44.847	100	13.011	13.011	100	47.828	47.828	100
5	Kambing	Ekor	11.952	12.295	103	12.648	12.295	100	46.314	46.314	100	13.384	13.384	100
6	Ayam Buras	Ekor	200.745	326.951	163	205.184	225.183	109,7	207.441	227.441	109,7	209.723	209.723	100
7	Itik /Bebek	Ekor	4.683	5.031	107	5.151	5.151	100	5.273	5.273	100	5.399	5.399	100
	Jumlah		294.017	422.958	144	303.759	323.756	106,6	308.653	328.653	106,6	313.647	313.647	100

Sumber: Data tahunan LKIP Dinas Peternakan

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa terdapat tujuh (7) jenis ternak yang menjadi indikator target perhitungan populasi ternak. Hasil perhitungan tersebut dapat menjelaskan populasi ternak di Kabupaten Manggarai dengan dinamika jumlah tiap tahunnya.

Tiga tahun terakhir (2021, 2022, 2023 dan 2024) capaian populasi mengalami peningkatan dengan realisasi lebih dari 100%, namun berdasarkan persentase jumlah akhir perhitungan tahun 2024 memiliki jumlah terendah dari tahun sebelumnya. Keadaan tersebut dapat disebabkan karena ayam petelur di UPTD Pembibitan Ternak Pagal, yang merupakan salah satu target perhitungan populasi sudah afkir dan populasi ayam ras tidak masuk dalam indikator kinerja, selain itu serangan penyakit pada ternak. Tercapaiannya target tahunan Dinas Peternakan disebabkan adanya kegiatan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat pada tahun 2023 dan tahun sebelumnya. Pendistribusian bantuan ternak dilakukan pada kelompok tani ternak yang tergabung pada kegiatan pertanian dengan pendekatan system manajemen pertanian terintegrasi (SIMANTRI) dan kelompok masyarakat lainnya. Ternak yang distribusikan di tahun 2023 antara lain adalah sapi, kerbau, kambing peranakan etawa, babi dan ayam.

Faktor pendukung lain adalah adanya program SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri) yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan populasi

dan produksi sapi dan kerbau di Indonesia. Pemerintah menjalankan Program SIKOMANDAN melalui kegiatan optimalisasi reproduksi. Kegiatan pendukung lainnya adalah adanya penandaan dan pendataan ternak. Tahun 2024 hasil pelaksanaan kegiatan optimalisasi reproduksi di kabupaten Manggarai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Kegiatan Optimalisasi Reproduksi di Kabupaten Manggarai

No.	Uraian	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)
1.	Akseptor/IB	100	23
2.	PKB	65	2
3.	Lahir IB/Lahir Alami	70	133

Ketrangan: IB (Inseminasi Buatan); PKB (Pelayanan pemeriksaan kebuntingan); LIB (Lahir inseminasi buatan)

Tabel 3.4 menjelaskan bahwa Pada tahun 2024 target akseptor IB tidak mencapai target karena masih banyak pemilik ternak yang belum paham tentang manfaat kegiatan Inseminasi Buatan dan lebih memilih cara alami. Sistem pemeliharaan ternak oleh masyarakat masih dengan pola tradisional menjadi faktor lain menghambat pencapaian indikator ini.

- Sasaran Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan, sasaran ini mempunyai indikator kinerja yaitu Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dengan target 100% dan realisasi 100% dengan capaian sebesar 100%. Nomor Kontrol Veteriner yang disingkat dengan NKV adalah sertifikat sebagai bukti tertulis yang sah, telah dipenuhinya persyaratan hygiene-sanitasi sebagai kelayakan dasar jaminan keamanan pangan asal hewan pada unit usaha pangan asal hewan. Unit usaha yang telah mendapatkan NKV di Kabupaten Manggarai adalah CV. Rembu Tedeng. NKV berlaku selama 5 (lima) tahun.

### 3.4 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 14 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2024				Tahun 2023				Tambah/ (Kurang)
			Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)	Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=(7-11)
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Ton	734.415	4.138,54	0,56	Ton	692.424	1.608,54	0,23	0,33
		Jumlah Produksi Telur	Kg	673.796	354.141,4	52,56	Kg	612.541	124.922,93	20,39	32,17
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Sapi	Ekor	28.415	28.415	100	Ekor	27.872	27.872	100	0
		Populasi Kerbau	Ekor	8.696	8.696	100	Ekor	8.543	8.543	100	0
		Populasi Kuda	Ekor	202	202	100	Ekor	199	199	100	0
		Populasi Babi	Ekor	47.828	47.828	100	Ekor	13.011	13.011	100	0
		Populasi Kambing	Ekor	13.384	13.384	100	Ekor	46.314	46.314	100	0
		Populasi Ayam Buras	Ekor	209.723	209.723	100	Ekor	207.441	227.441	109,6	(9,6)
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Populas Itik/Bebek	Ekor	5.399	5.399	100	Ekor	5.273	5.273	100	0
		Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	Persen	100	100	100	Persen	100	100	100	0

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dijelaskan bahwa hasil representatif terjadi kenaikan pada indikator kinerja jumlah produksi daging sebesar 0,33% dan jumlah produksi telur sebesar 32,17%, keadaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap permintaan akan daging dan telur di pasaran oleh Masyarakat Kabupaten Manggarai. Sasaran Startegis meningkatnya populasi ternak mengalami penurunan pada jumlah populasi ayam buras, keadaan tersebut dapat disebabkan karena ayam petelur di UPTD Pembibitan Ternak

Pagal, yang merupakan salah satu target perhitungan populasi sudah afkir dan populasi ayam ras tidak masuk dalam indikator kinerja.

### 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir RENSTRA 2021-2026

Tabel 15 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target dalam Pembangunan Jangka Menengah

No.	Indikator Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024					Target Akhir RENSTRA					Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	734.415	4.138,54	0.56	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	734.415	4.138,54	0.56	
		Jumlah Produksi Telur (kg)	673.796	354.141,4	52,56		Jumlah Produksi Telur (kg)	673.796	354.141,4	52,56	
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Sapi (ekor)	28.415	28.415	100	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Sapi (ekor)	28.415	28.415	100	
		Populasi Kerbau (ekor)	8.696	8.696	100		Populasi Kerbau (ekor)	8.696	8.696	100	
		Populasi Kuda (ekor)	202	202	100		Populasi Kuda (ekor)	202	202	100	
		Populasi Babi(ekor)	47.828	47.828	100		Populasi Babi(ekor)	47.828	47.828	100	
		Populasi Kambing(ekor)	13.384	13.384	100		Populasi Kambing(ekor)	13.384	13.384	100	
		Populasi Ayam Buras(ekor)	209.723	209.723	100		Populasi Ayam Buras(ekor)	209.723	209.723	100	
		Populas Itik/Bebek(ekor)	5.399	5.399	100		Populas Itik/Bebek (ekor)	5.399	5.399	100	
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (persen)	100	100	100	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (persen)	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (persen)	100	100	100	

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dijelaskan bahwa sasaran kinerja tahun 2024 mencapai target pada dua (2) sasaran yaitu meningkatnya populasi ternak dan meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan, sedangkan pada sasaran kinerja meningkatnya produksi hasil peternakan yaitu produksi daging dan telur tidak mencapai target, namun dibandingkan tahun 2023 capaian kinerja tahun ini lebih tinggi. Kenaikan atau penurunan jumlah produksi daging dan telur tergantung dari jumlah permintaan atau daya beli masyarakat di pasaran.

### 3.6 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Tabel 16 Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Keuangan			
			Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)	Nama Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(10/9)
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Ton	734.415	4.138,54	0,56	<b>PROG. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>532.235.000</b>	<b>532.235.000</b>	100
							- Keg. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	527.645.000	1,567,676,000	100
							- Keg. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam daerah kabupaten/kota	4.590.000	89,590,000	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Keuangan			
			Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)	Nama Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(10/9)
		Jumlah Produksi Telur	Kg	673.796	354.141,4	52,56	<b>PROG. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>1.971.020.508</b>	<b>1.604.969.400</b>	<b>81,43</b>
							- Keg. Pembangunan Prasarana Pertanian	1.971.020.508	1.604.969.400	81,43
							<b>PROG. PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>5.970.000</b>	<b>5.970.000</b>	100
							- Keg. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	5.970.000	5.970.000	100
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Sapi	Ekor	28.415	28.415	100	<b>PROG. PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>470.656.744</b>	<b>464.701.313</b>	<b>98,73</b>
		Populasi Kerbau	Ekor	8.696	8.696	100	- Keg. Penjamin kesehatan Hewan , penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan Menular dalam daerah kabupaten/kota	466.826.744	460.871.313	98,72
		Populasi Kuda	Ekor	202	202	100	- Keg. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan daerah kabupaten/kota	1.990.000	1.990.000	100
		Populasi Babi	Ekor	47.828	47.828	100	- Keg. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	920.000	920.000	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Keuangan			
			Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)	Nama Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11-(10/9)
		Populasi Kambing	Ekor	13.384	13.384	100	Keg. Penerapan dan Pengawasan - Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	920.000	920.000	100
		Populasi Ayam Buras	Ekor	209.723	209.723	100				
		Populas Itik/Bebek	Ekor	5.399	5.399	100				
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang besertifikat NKV	Persen	100	100	100	<b>PROG. PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>470.656.744</b>	<b>464.701.313</b>	<b>98,73</b>
Rata-rata Capaian Sasaran 1+2+3						75,52	Capaian Anggaran	2.979.882.252	2.607.875.713	<b>87,51</b>

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dijelaskan bahwa Secara keseluruhan presentase capaian kinerja program/kegiatan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai adalah sebesar 75,52% dengan kategori penilaian Cukup, sedangkan realisasi keuangan sebesar 87,51%. Pada dasarnya program/kegiatan secara fisik dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Sedangkan capaian realisasi keuangan dikarenakan faktor efisiensi dalam pemanfaatan dana anggaran. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan beberapa pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, kesediaan tenaga volunteer dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hewan di masyarakat.

### 3.7 Target dan Realisasi Penggunaan Anggaran

Tahun anggaran 2024 Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai mendapatkan total anggaran belanja langsung sebesar **Rp5.795.745.417,-** sedangkan realisasinya sebesar **Rp5.294.608.883,-** atau terealisasi sebesar 91.33% Walaupun penyerapan dibawah 100% tetapi secara implisit target indikator sasaran dapat tercapai sesuai target.

Sisa anggaran yang tidak terserap ini merupakan hasil efisiensi dari penggunaan anggaran. Selain itu penggunaan anggaran dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan yang sudah ditentukan dari awal, bila sasaran target sudah tercapai tidak perlu lagi dipergunakan anggaran yang tersisa. Bila ada sasaran target yang belum tercapai pada perubahan APBD dilakukan pengalihan anggaran dari sisa anggaran yang belum terserap kepada sasaran target yang belum tercapai.

Tabel 17 Data Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
<b>1</b>	<b>BELANJA</b>	-	-	-
<b>1.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>5.633.694.909</b>	<b>5.156.608.883</b>	<b>91,53</b>
	Belanja Pegawai	2.567.631.765	2.468.591.520	96,14
	Belanja Barang dan Jasa	3.066.063.144	2.688.017.363	87,66
<b>1.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>162.050.508</b>	<b>138.000.000</b>	<b>85,15</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	162.050.508	138.000.000	85,15
	<b>TOTAL</b>	<b>5.795.745.417</b>	<b>5.294.608.883</b>	<b>91,35</b>

Alokasi anggaran pada Dinas Peternakan mengalami penyerapan anggaran diatas 90%. Adapun permasalahan yang ada seringkali disebabkan karena beberapa kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan.

### 3.8 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran

Kecermatan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) yang menjadi pedoman pelaksanaan program/kegiatan baik dari sisi anggaran

maupun dari indikator kinerja turut menentukan serapan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan.

Tabel 18 Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Efektif / Tidak Efektif	Penyerapan Anggaran (%)	Efisien / Tidak Efisien
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	26,56	Tidak Efektif	93,81	Tidak Efisien
2	Meningkatnya Populasi ternak	100	Efektif	98,73	Efisien
3	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	96,51	Tidak Efektif	98,73	Tidak Efisien
4	Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Peternakan	100	Efektif	95,41	Efisien
<b>Rata-rata</b>		<b>80,76</b>	<b>Tidak Efektif</b>	<b>96,67</b>	<b>Tidak Efisien</b>

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dijelaskan antara capaian kinerja dan realisasi anggaran memiliki hasil yang tidak diharapkan, Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah :

- ☞ Melakukan koordinasi dan konsultasi secara rutin ke Badan Keuangan dan Aset Daerah
- ☞ Mengoptimalkan ketersediaan sumber daya manusia yang tersedia sesuai dengan tupoksi dan kemampuannya.
- ☞ Pelaksanaan kegiatan berdasarkan time schedule yang disepakati pada awal pelaksanaan kegiatan.

### 3.10 Pemanfaatan

Perubahan anggaran dapat terjadi antara lain karena:

1. Perubahan sumber pendanaan penghematan dari pelaksanaan program.
2. Perubahan kebijakan anggaran yang berlaku secara nasional

### **3.10 Prestasi Dinas Peternakan**

Pada tahun 2024 tidak ada penghargaan yang diterima oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai, karena kegiatannya menjadi domain Dinas Peternakan Provinsi NTT. Berdasarkan informasi yang kami terima bahwa kegiatan perlombaan kelompok tani dan petugas teknis peternakan dihapus karena terjadi pergeseran anggaran yang berlaku secara nasional.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Tinjauan Umum**

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*). Secara umum pelaksanaan kegiatan di Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walaupun masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan di lapangan.
2. LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 dapat menggambarkan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dalam pencapaian kinerja tersebut.
3. Penyusunan LKIP masih menemui kendala terutama yang berkaitan dengan penetapan target indikator yang terlalu tinggi dalam hal ini indikator produksi daging dengan target 734.415 ton dengan capaian sebesar 4.138,54 Ton (0.56%).
4. Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dilakukan pada 3 sasaran strategis dengan menggunakan 10 Indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024, tingkat pencapaian kinerja memiliki kategori **CUKUP** atau rata-rata tercapai **75,52%**.

#### 4.2 Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan upaya-upaya mengatasi permasalahan yang dilaksanakan, untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun - tahun berikutnya diharapkan :

1. Agar visi dan misi serta program - program yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, maka Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai akan lebih meningkatkan ketelitian dalam perencanaan sehingga kegiatan yang dilaksanakan merupakan kesatuan yang terintegrasi, bersinergi dan berkesinambungan.
2. Agar Kinerja personil pengelola kegiatan dapat ditingkatkan maka disarankan bimbingan teknis baik dibidang keuangan maupun administrasi kegiatan dari Pemerintah Kabupaten Manggarai secara rutin.
3. Agar Indikator kinerja dapat ditetapkan secara tepat maka dukungan data yang akurat akan sangat menunjang. Untuk itu diperlukan personil yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Keperluan personil yang sesuai dengan tugas dan fungsinya tersebut agar didukung oleh penempatan pegawai yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Agar pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan rencana dan target yang diharapkan maka pembinaan dan pengawasan dari Pemerintah Kabupaten perlu ditingkatkan, selain itu diperlukan koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait.

Demikian laporan ini kami buat kiranya dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dimasa yang akan datang.

Ruteng, 20 Januari 2023

Kepala Dinas Peternakan  
Kabupaten Manggarai



**drh. Yustina Hangung Lajar**

Pembina Utama Muda

NIPN 19720915 200012 2 006